

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel pengaruh tayangan berita korban keganasan harimau di program fokus (di indosiar) sebagai variabel X sedangkan untuk variabel Y merupakan kecemasan masyarakat mengenai korban keganasan. Menurut Deni Darmawan Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹

Sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto, rancangan penelitian komparasi merupakan penelitian yang bermaksud melihat pengaruh dari Tayangan Berita Korban Keganasan Harimau di Program (Fokus di Indosiar) terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Desa Pajar Bulan.

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu mencari hasil angket dan mengamati uraian-uraian dari Tayangan Berita Korban Keganasan Harimau di Program (Fokus di Indosiar) terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

¹ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 37

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, baik berupa pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis dan lisan.²

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Sumber data primer

Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga desa Bajar Bulan Kabupaten Lahat. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (*kuesioner*).

2) Sumber data skunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.³ Dapat juga dikatakan data sekunder bersumber dari literatur-literatur yang mendukung data primer seperti buku-buku, kamus, jurnal, skripsi dan sebagainya.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Pajar Bulan, Kecamatan Mulak Ulu, Kabupaten Lahat.

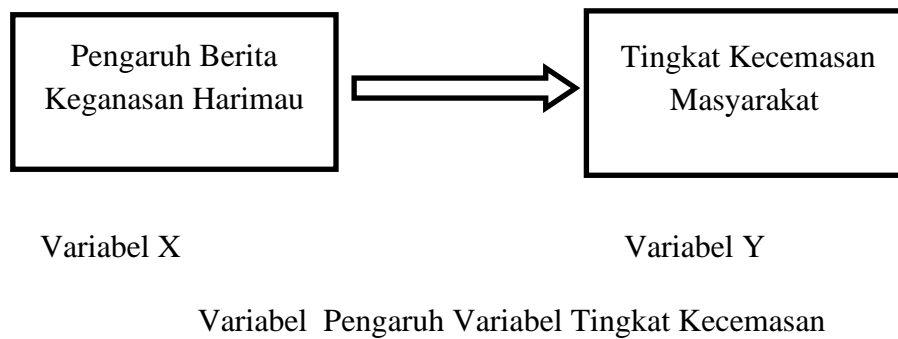
4. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan terikat adalah variabel yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cet ke-10. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 93
³*Ibid.*, h. 171

memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, biasa dinotasikan dengan Y. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh tayangan berita korban keganasan harimau di program fokus (di indosiar) sebagai variabel X sedangkan untuk variabel Y merupakan kecemasan masyarakat mengenai korban keganasan.

Tabel 3.1
Hubungan Dua Variabel



5. Operasional Variabel

Pengertian operasional ialah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Dimensi dapat berupa : perilaku, aspek, atau sifat / karakteristik.⁴

Melalui penelitian ini akan dilakukan uji statistik sehingga di peroleh skor melalui angket yang dapat menjelaskan tingkat pengaruh variabel, dengan menggunakan tabel dimensi dan indikator, lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.		Frekuensi	1. Berapa sering responden menonton tayangan berita	

⁴Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), Cet, Ke-5, h. 38

	Pengaruh berita keganasan harimau di program (focus di Indosiar) (X)	Durasi	1. Berapa lamanya responden menonton berita (dalam menit) 2. Berapa lama responden mengikuti berita (dalam minggu)	O R D I N A L
		Atensi	1. Berapaberita yang anda tonton mengenai keganasan harimau di Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat 2. Berapa korban yang diberitakan oleh program Fokus di Indosiar mengenai keganasan harimau di Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat	
2.	Tingkat Kecemasan Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat (Y)	Fisik	1. Gelisah 2. Panik 3. Lemas 4. Pusing	
		Psikologis	1. Khawatir tentang sesuatu yang akan terjadi 2. Keyakinan akan terjadi sesuatu yang mengerikan 3. kesulitan tidur	

Untuk mengklarifikasikan variabel yang diukur, maka digunakan skala Likert. Bentuk skala Likert adalah lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atau suatu kejadian atau pernyataan yang diberikan dalam instrument/kuesioner.⁵

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket

⁵Suryani & Hendryadi, *Op.Cit.*,h. 171.

Menurut Arikunto, angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁶

Dalam penelitian ini angket akan menyebarkan daftar pertanyaan kepada masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Indikator dari angket yang akan disebar yaitu masyarakat yang tidak buta huruf, bisa mendengar, bisa melihat dan memiliki televisi.

Angket yang diberikan dalam penelitian memiliki jawaban :

Table 1.3
Skor Angket

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁸ Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), h. 145

⁷ Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi, *Op.Cit.*, h. 70

⁸Burhan, *Op.Cit.*, h. 143

melihat pengaruh dari tayangan berita korban keganasan harimau di program (fokus di Indosiar) terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat.

7. Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai data pendukung yang didapat dari sumber data yang berupa dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dan penelitian ini disaat penyebaran angket akan melakukan mendokumentasikan masyarakat di Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat dan akan dijadikan sebagai lampiran foto dokumentasi.

8. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Penelitian ini dipusatkan pada masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga berjumlah 1017 jiwa, dengan perincian 525 laki-laki dan 492 perempuan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi diatas. Dimana sampel yang ditetapkan menggunakan teknik *random sampling* yaitu: sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkat yang ada pada populasi, tiap populasi memiliki

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 215

peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Taraf nyata atau batas kesalahan

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 15 %. Karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%.Makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel.

Jumlah populasi sebagai dasar perhitungan yang digunakan adalah 42 orang, dengan perhitungan sebagai berikut :

¹⁰ Suharsimi, *op.cit.*, h. 112

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1017}{1 + (1017 \times 0,15^2)}$$
$$n = \frac{1017}{1 + (1017 \times 0,0225)}$$
$$n = \frac{1017}{1 + (22,88)}$$
$$n = \frac{1017}{23,88}$$

$n = 42,58,5$ bulatkan menjadi 42 Responden

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sampel dari populasi berjumlah 42, 5 orang dengan tarif kesalahan 15%, maka sampel 43 responden

9. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti. Uji validitas ini menggunakan SPSS versi 23 untuk mengukur valid atau tidaknya suatu *questioner*, *questioner* mampu mengungkapkan suatu yang diukur.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator. Suatu kuisioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seseorang

¹¹*Ibid*, h. 144

terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran keandalan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan reabilitas metode *alpha*.

Metode *alpha* yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha* :

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Keterangan :

a = koefisien keandalan alat ukur

r = koefisien rata – rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

uji reabilitas dengan metode *Cronbach Alpha*, suatu instrument dikatakan reabilitas apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60. Indikator pengukur reabilitas yang membagi tingkatan reabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

No	Alpha / r _{hitung}	Keterangan
1	0,8 - 1,0	Reabilitas baik
2	0,6 – 0,799	Reabilitas diterima
3	< 0,6	Reabilitas kurang baik

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas distribusi data digunakan *Kolmogorov-smirnov Test* dari program SPSS. Interpretasi normalitas data

dihitung dengan cara membandingkan nilai *Asymptotic Significance* yang diperoleh dengan nilai $\alpha = 0,05$ jika *Asymp. Sig* > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.¹² Untuk menguji apakah sampel homogen atau tidak, dapat menggunakan uji homogenitas varians. Tujuan dari homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah varian dari populasi data sama atau berbeda. Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti varians dari dua kelompok atau lebih itu adalah sama. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages For Social Sciences*) versi 23 *for windows*.

c. Uji Hipotesis Statistik

1. Uji Asumsi Regresi Sederhana

Teknik analisis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan berita korban keganasan harimau di program (Fokus di Indosiar) terhadap tingkat kecemasan masyarakat Desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Data yang diperoleh dilapangan nanti akan diolah menggunakan SPSS versi 23.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.163-164

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel *independen* (X) dengan variable *dependen* (Y), atau dalam artian ada variabel yang terkait. analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara *independen* dengan *dependen* apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara lain *independen* (X) terhadap *dependen* (Y) rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = variabel *dependen*

a = konstanta regresi

B = intersep atau kemiringan garis regresi

X = variabel *independen*

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu pengaruh tayangan berita korban keganasan harimau di program fokus di Indosiar dan kecemasan masyarakat desa Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Maka uji hipotesis yang digunakan adalah *independent sample t-test*. Yang merupakan test membandingkan rata-rata dari dua sampel.¹³ *Independent sample t-test* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara dua sampel atau dua kelompok data

¹³ C. Trihendradi, *Stap by stap SPSS 20 Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2012), h.96

yang *independent*. Kriteria pengujian *independent sample t-test* dengan uji t ini, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan membandingkan dengan nilai signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁴

B. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam sistematika pembahasan digunakan agar penulisan menjadi terarah dan sesuai dengan maksud penulis, juga untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi. Maka penulis menyusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat segala kajian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Pengertian kecemasan, jenis kecemasan, penyebab dan factor kecemasan, pengertian masyarakat, jenis/macam-macam masyarakat, perilaku masyarakat, pengertian berita, jenis media.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, pendekatan,

¹⁴ Alhamdu, *Analisis Statistik dengan Program SPSS*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2016) h. 88

sumber data, lokasi, hipotesis penelitian, alat pengumpulan data, kuesioner, observasi dan dokumentasi dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.